Unit 5

Ilustrasi Deskriptif

A. Subunit 5.1 Komunikasi Gambar

Pokok-pokok Materi

1) Bagan Proses Komunikasi

Komunikasi gambar adalah proses penyampaian informasi atau pesan menggunakan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indra penglihatan. Secara umum kita mengetahui bahwa pengertian komunikasi adalah bentuk interaksi Antara seseorang dengan orang lain yang bisa dilakukan untuk mengetahui apa yang ingin disampaikan, atau untuk saling mengerti keinginan satu dengan lainnya.

Dalam dunia seni rupa, komunikasi itu dilakukan melalui Bahasa visual, yaitu bentuk komunikasi yang bersifat langsung dilihat dan difahami. Menggunakan perantara yang biasanya disebut media komunikasi visual yang merupakan rumah besar dari berbagai kegiatan komunikasi yang menggunakan unsur rupa pada berbagai media.

Tujuan Komunikasi Gambar dimaksudkan untuk mempercepat penyampaian pesan tanpa harus menggunakan kalimat yang panjang dan banyak, sehingga dengan komunikasi gambar, pesan yang disampaikan lebih efektif untuk diapresiasi oleh komunikan.

Komunikasi Visual merupakan kombinasi dari seni, lambang, tipografi, gambar, desain grafis, ilustrasi, dan warna. Sebagai cabang seni yang memiliki keunggulan sebagai karya visual, maka seni rupa sangat layak untuk digunakan sebagai sarana praktik komunikasi.

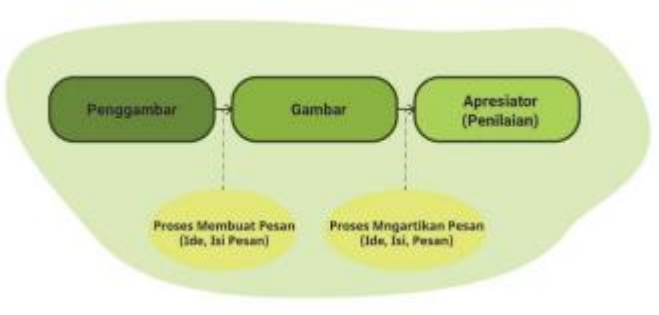

Secara sederhana bagan proses praktik komunikasi akan terjadi seperti ini:

1. Seorang penggambar akan membuat gambar sesuai keinginan ataupun merupakan pesanan dari seseorang, maka ia akan berproses untuk menemukan ide dan merancang isi pesan.

2. Dia akan mengkaji pesan yang akan di visualkan itu kedalam bentuk yang benar-benar bisa mewakili bunyi pesan, sehingga Gambar yang dia hasilkan akan mudah difahami oleh apresiator.

3. Setelah gambar tersebut selesai, maka gambar tersebut akan masuk kedalam proses mengartikan pesan sesuai ide da nisi pesannya.

4. Tahap terakhir akan terjadi penilaian terhadap gambar tersebut yang akan diapresiasi oleh khalayak sehingga muncul kesimpulan apakah gambar tersebut berhasil atau gagal menyampaikan pesan.

2) Mengidentifikasi Pesan Dalam Gambar illustrasi

Bagian paling penting dari omunikasi gambar adalah pesan yang terkandung di dalamnya, karena tanpa adanya pesan, sebuah gambar tidak akan berhasil menjadi perantara komunikasi.

Contoh paling sederhana yang kerap ditemui dalam kehidupan sehari hari adalah rambu-rambu lalu lintas, karena tanpa membaca keterangannya, komunikan dapat langsung mengerti pesan yang terkandung di dalam gambar tersebut, misalnya:

Gambar 5.2 "Gelembung bicara" pada ikon Smartphone

Gambar 5.3 Kartu berwarna merah dan kuning
Sumber: kenaston.org

3) Fungsi Komunikasi Gambar

Dengan melihat contoh gambar diatas, maka disimpulkan bahwa komunikasi gambar memiliki 5 (lima) fungsi yakni :

No	Fungsi	Tujuar
1	Identifikasi	Mengarahkan pada pengenalan identitas
2	Informasi	Memberikan pengetahuan baru
3	Promosi/iklan	Memberikan informasi, membujuk sampai mempengaruhi proses pembelian/penggunaan terhadap suatu produk atau jasa
4	Persuasi	Untuk meyakinkan komunikan, yang menekankan keterbukaan, kepercayaan
5	Propaganda	Berusaha mempengaruhi pandangan dan reaksi. Termasuk untuk pencitraan atau membangun image

b. Persiapan Mengajar

Persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran akan menentukan suasana belajar dan ketercapaian tujuan. Suasana yang kondusif, menyenangkan, dan tingkat partisipasi siwa selama pembelajaran berlangsung, bukan hanya memuaskan guru, tetapi juga memuaskan peserta didik

B. Subunit 5.2 Memilih Materi Mata Pelajaran Lain Sebagai Obyek Gambar

Pokok-pokok Materi

1) Memilih Materi Pelajaran Lain Sebagai Obyek Gambar

Target pencapaian pada Unit 5 ini peserta didik dapat menciptakan karya yang berkolaborasi dengan, terinspirasi dari atau menunjang disiplin keilmuan lain, baik keilmuan yang dipelajari di jenjang kelas yang sama, ataupun keilmuan yang dipelajari diluar sekolah Untuk mencapai target tersebut perlu mempelajari lebih dalam materi pelajaran lain yang akan dipilih sebagai objek gambar, antara lain dengan cara :

1. Menyusun daftar Mata Pelajaran yang dipelajari di kelas XI Semester 2, dengan mengambil sumber yang valid yaitu dari struktur kurikulum SMA/MA yang digunakan sekarang:

2. Membandingkan mata pelajaran dari segi keterhubunganDilihat dari segi keterhubungan, pelajaran seni rupa sangat banyak kemungkinan untuk terhubung dengan mata pelajaran lainnya, karena dengan gambar, akan banyak naskah yang dapat dijelaskan dengan ringkas. Sebagai contoh:

• Keterhubungan seni rupa dengan bahasa indonesia, dapat membuat ilustrasi dari cerita rakyat

• Keterhubungan seni rupa dengan sejarah dapat membuat ilutrasi mengenai suasana perang kemerdekaan, dsb

3. Memilih Materi Mata Pelajaran yang akan dijadikan objek gambarDengan melihat keterhubungan demikian, akan sangat mudah bagi peserta didik untuk memilih mata pelajaran yang akan dijadikan objek gambar

Pemanfaatan seni rupa dalam ilmu lain

1. Membuat pengelompokan rumusan pemanfaatan Seni Rupa dalam ilmu lain

2. Menganalisis Materi pelajaran yang akan dijadikan objek gambar

3. Membuat Rancangan objek gambar dari materi pembelajaran mata pelajaran lain

4. Mengaplikasikan rancangan tersebut dalam bentuk konsep karya untuk membuat ilustrasi deskriptif dari objek gambar yang menunjang keilmuan lain

senadaseirama.website

C. Subunit 5.3 Membuat Ilustrasi Deskriptif

Pokok-pokok Materi

1) Mengenal ilustrasi deskriptif

Gambar ilustrasi adalah gambar yang bertujuan untuk memperjelas sebuah naskah, supaya orang yang melihat gambar tersebut akan langsung memahami apa yang disampaikan oleh penggambar melalui gambar yang dibuatnya.

2) Tujuan Gambar Ilustrasi

a. Memperjelas isi pesan yang terkandung dalam sebuah teks.

b. Mempertegas alur dan informasi yang akan disampaikan.

c. Menambah nilai artistic

d. Memudahkan pemahaman,

e. Mengisi kekosongan tata letak

f. Mendorong imajinasi pembaca

g. Memberikan gambaran yang tidak bisa dicapai dengan tulisan.

Gambar ilustrasi memiliki beberapa fungsi, yakni fungsi ekspresif, fungsi analitis atau struktural, fungsi kualitatif dan fungsi deskriptif.

Pada unit 5.3 ini para peserta didik memperdalam mengenai ilustrasi deskriptif yang berfungsi untuk menjelaskan sebuah naskah yang panjang dan detail sehingga dibuat lebih mudah dicerna dan difahami dengan tampilan gambar.

Sekalipun demikian, gambar ilustrasi juga memiliki fungsi sebagai penghias atau unsur dekorasi dari naskah yang dibaca, sehingga memperindah tampilan tulisannya. Ilustrasi deskriptif merupakan jenis ilustrasi yang menggambarkan sebuah ide, benda, suasana dan peristiwa atau keadaan, secara jelas dan terperinci dari segi ukuran, bentuk, warna, rasa, sifat dan manfaat atau fungsinya. Secara sederhana disimpulkan bahwa ilustrasi deskripsi memiliki fungsi menggantikan uraian teks, cerita atau tulisan yang sangat panjang dan menggunakan kalimat yang banyak, sehingga akan mudah dicerna dengan cepat dengan melihat sebuah gambar ilustrasi deskriptif.

3) Mengidentifikasi karya ilustrasi deskriptif

a. Menggambarkan informasi yang lengkap tentang sebuah objek atau keadaan.

b. Menggambarkan ciri-ciri fisik yang jelas ditangkap oleh panca indra seakan-akan apresiator melihat langsung dan berada ditempat atau dihadapan objek tersebut.

Contoh karya ilustrasi deskriptif

sendaseirama.website

4) Langkah-Langkah Menggambar Ilustrasi

Persiapan bahan dan alat	• Bahan dan alat dipersiapkan • Menentukan teknik Pembuatan
Penentuan Tema	Menentukan obyek yang akan digambar
Pembuatan Sketsa	Membuat Sketsa Gambar, sebaiknya dibuat lebih dari satu untuk pilihan sketsa alternatif
Penyempurnaan Gambar	• Menghapus garis garis yang tidak perlu, • Menambahkan atau menebalkan garis yang dirasa perlu • Mewarnai dengan bahan perwarna yang sesuai dengan karakter objek.

1) Mengemas Konsep Karya berupa proposal pembuatan karya Ilustrasi deskriptif

• Pendahuluan:

Diisi dengan uraian mengenai proposal konsep pembuatan karya ilustrasi deskriptif

• Tema

Diisi dengan materi mata pelajaran lain yang dipilih untuk dibuat karya ilustrasi deskriptif

• Tujuan:

Diisi dengan tujuan pembuatan karya

• Model atau bentuk obyek karya ilustrasi deskriptif yang diambil, dilengkapi dengan :

a) konsep karya

b) Deskripsi Karya

c) Teknik

d) Alat dan Bahan

• Jadwal pembuatan:

• Susunan anggota kelompok

a) Ketua

b) Sekretaris

c) Pembuat Karya

d) Pembuat Laporan

e) Seksi Dokumentasi

f) Nara Sumber : diisi dengan nama guru yang materi mata pelajarannya digunakan dalam proyek pembuatan karya ilustrasi deskriptif ini.

• Penutup:

senidaserama.web

Diisi dengan tindak lanjut proyek.

2) Menyusun Fortofolio Karya:

Portofolio hasil karya peserta didik merupakan kumpulan dari beberapa bukti belajar atau hasil karya atau proses pembuatan sebuah karya yang telah dilakukan seseorang dan didokumentasikan agar dapat dilihat secara jelas perkembangan dari tujuan yang telah ditetapkan.Portofolio juga merupakan pendamping dari sebuah karya yang ingin ditampilkan dan diperkenalkan kepada penikmat, di dalamnya berisi sejumlah bukti bahwa pembuat karya seni tersebut memang dilakukan oleh pemilik karya tersebut agar terlihat kemajuan setiap langkah pembuatan karya seni dua dimensi tersebut.

Cara Membuat Portofolio

1. Membuat daftar isi portofolio

2. Membuat kerangka portofolio

3. Melampirkan data diri pemilik

4. Menguraikan tujuan dan pencapaian

5. Menguraikan proses pembuatan karya ilustrasi deskriptif

6. Melampirkan Foto proses, sketsa, dan konsep pembuatan karya ilustrasi deskriptif

3) Melakukan uji public dengan mengundang guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk melakukan review.

senadaseirama.website

D. Subunit 5.4. Publikasi Karya

Pokok-pokok Materi

1) Publikasi Karya

Publikasi karya seni rupa merupakan kegiatan untuk menyajikan atau mempresentasikan karya seni rupa untuk di nikmati masarakat luas dan melihat umpan balik dari hasil karya yang diciptakan creator. Proses menyajikan karya seni rupa ini sering dikenal dengan nama kegiatan pameran.Penyaji karya dinamakan creator, atau pencipta, sedangkan penikmat atau orang-orang yang melihat dan menikmati karya seni tersebut dinamakan apresiator.Pada pembelajaran sebelumnya telah diperkenalkan dengan kegiatan mengapresiasi seni yaitu bahwa Apresiasi adalah komunikasi antara creator dan apresiator dan berbagi pengalaman dalam upaya untuk memahami berbagai benda atau hasil karya seni sehingga terjadi kepekaan akan nilai-nilai keindahan yang terkandung di dalamnya.

Menurut Soedarso (1990, hlm. 77) : "bahwa apresiasi seni adalah mengerti dan menyadari sepenuhnya seluk-beluk sesuatu hasil seni serta menjadi sensitif terhadap segi-segi estetiknya sehingga mampu menikmati dan menilai karya tersebut dengan semestinya"

2) Fungsi Publikasi Karya

Publikasi karya memiliki fungsi sebagai media untuk penyampaian ide dan pesan, pengetahuan, penggerak social ataupun sebagai media hiburan dan media penjualan karya (komersial)

3) Model Publikasi Karya Seni Rupa

Publikasi karya seni rupa dapat dikategorikan dalam dua format:

a) Media Offline, yaitu menyajikan karya langsung kepada public dengan waktu dan tempat yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Contoh kegiatannya:

• Pameran Tugas Akhir Semester Genap di Sekolah

• Pameran Karya Di Galeri/ Bale Desa/ Kantor Pemerintahan

• Bazaar di Sekolah/ alun alun/pasar dan pusat keramaian lainnya.Contoh Publikasi Karya secara offline

b) Media Online, yaitu menyajikan karya dalam bentuk virtual di media social, seperti facebook,twitter, Instagram, youtube, whattsapp.Menurut McGraw Hill Dictionary, media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.Pengisi konten dan penanggung jawab pada media social adalah individu atau lembaga pemilik akun.

4) Mempersiapkan Rancangan Materi dan teknis Publikasi Karya Sub Unit 5.4 Publikasi Karya ini terletak pada akhir pembelajaran semester genap, artinya dapat digunakan sebagai media untuk menunjukan hasil pembelajaran sepanjang tahun ajaran.Untuk menampilkan hasil pembelajaran tersebut dapat dilakukan persiapan rancangan materi dan teknis publikasi karya yang meliputi penentuan tema, jenis karya, tempat penyelenggaran dan target audiens sesuai dengan tujuan

Cendaseriama Website

kegiatan yang ingin dicapai, kesemua itu dirangkum dalam satu rancangan materi dan teknis yang disebut proposal kegiatan.

Proposal adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk tulisan berisi rancangan kegiatan yang dijelaskan secara sistematis dan terperinci yang akan menjadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan.Menurut KBBI proposal adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja.

Proposal kegiatan publikasi karya disusun berdasarkan unsur-unsur berikut:

1. Judul Proposal

2. Latar Belakang Kegiatan

3. Nama Kegiatan

4. Tema Kegiatan

5. Tujuan Kegiatan

6. Jenis Kegiatan

7. Sarana Promosi

8. Estimasi Anggaran

9. Penutup

10. Susunan Panitia

Untuk berhasilnya proses publikasi karya, diperlukan media promosi yang akan menunjang terpublikasinya karya peserta didik secara luas, salah satunya dengan penggunaan poster yang akan dipajang di tempat tempat strategis ataupun di media social secara online.Pembuatan Proposal Kegiatan itu dibuat untuk penyelenggaraan publikasi karya secara offline yang mengundang banyak apresiator untuk datang melihat karya yang ditampilkan secara langsung, sedangkan untuk publikasi offline tidak diharuskan membuat proposal, cukup dengan membuat perencanaan yang matang sehingga jangkauan apresiator dapat lebih banyak

Pelaksanaan publikasi karya

Untuk pelaksanaan publikasi karya tidak dapat dilakukan pada jam pelajaran, akan tetapi dapat dilaksanakan diluar jam pelajaran, untuk itu pelaksanaan publikasi karya untuk kelas XI dilakukan sebagai kegiatan yang memperkaya wawasan dan pengalaman peserta didik.

Pelaksanaan Publikasi Karya memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan, meliputi pembuatan proposal kegiatan

2. Persiapan, meliputi kegiatan yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang dibuat pada proposal kegiatan

3. Pelaksanaan sesuai jadwal dan tempat yang ditetapkan, demikian juga dengan pameran online, harus disediakan waktu untuk membuat persiapan dan merancang content, sehingga publikasi karya berjalan baik dan sesuai dengan tujuan

Sendadaroma.website